

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Eksplorasi Kue Bika *Tutung* Sebagai Warisan Pangan Tradisional Etnis Mandailing Di Kabupaten Mandailing Natal sebagaimana diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kue bika *tutung* memiliki nilai budaya yang kuat bagi etnis Mandailing, karena bukan hanya dipandang sebagai makanan tradisional, tetapi juga, kebersamaan, dan warisan pangan tradisional. Nilai ini tercermin dalam warisan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun, sebagai pengetahuan lokal yang tetap dijaga dari generasi ke generasi. Bentuk kebersamaan dan gotong royong terdapat nilai kebersamaan, solidaritas yang dijunjung pada etnis Mandailing. Sebagai pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Memiliki fungsi sosial sebagai bentuk penghormatan, sekaligus memperkuat ikatan kekerabatan dan hubungan sosial.
2. Persepsi masyarakat menempatkan kue bika *tutung* sebagai warisan kuliner yang asli dan konsisten, yang mampu mempertahankan rasa asli dari masa ke masa. Keberadaannya yang sejak dulu, baru belakangan diproduksi untuk diperjual belikan, memperlihatkan bahwa kue bika *tutung* memiliki nilai tradisional yang kuat sekaligus potensi ekonomi yang dapat dikembangkan. Persepsi masyarakat terhadap kue bika *tutung* tidak hanya terbatas pada penilaian mengenai rasa dan bentuknya, melainkan juga berkaitan erat

dengan makna sosial, budaya, dan ekonomi yang melekat pada kue tersebut.

Sebagian besar masyarakat Pasar maga menilai bika tutung sebagai warisan pangan tradisional yang mencerminkan jati diri etnis Mandailing.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Eksplorasi Kue Bika *Tutung* Sebagai Warisan Pangan Tradisional Etnis Mandailing Di Kabupaten Mandailing Natal, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi etnis Mandailing menanggapi tantangan modernisasi dan selera pasar, pelaku usaha kue bika *tutung* dapat melakukan inovasi, seperti variasi rasa, bentuk, maupun kemasan, tanpa meninggalkan keaslian resep tradisional. Inovasi ini diharapkan dapat menarik minat cakupan yang lebih luas dan memperluas target pasar, baik lokal maupun luar daerah.
2. Bagi para generasi muda kiranya perlu mengetahui dan memberikan perhatian kepada warisan pangan tradisional. Untuk itu para generasi sebelumnya harus dapat mewariskan kepada generasi selanjutnya ataupun generasi yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas lagi mengenai fenomena-fenomena yang ada di masyarakat khususnya di etnis Mandailing terkait kue bika *tutung* sebagai warisan pangan tradisional agar dapat menjadi penambah wawasan dan referensi bagi orang yang belum mengetahui mengenai hal ini.